

SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN DANREKAM MEDIS SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN PADAKLINIK KIMIA FARMA KOTA TERNATE

Yunita¹, Alf Nugrah A.Hi Usman², Muhammad Sabri Ahmad³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan
Email: ¹ yunitazoldyk@gmail.com, ² nugrahalfa@gmail.com, ³ msabria@unkhair.ac.id

(Naskah masuk: 20-01-2023, diterima untuk diterbitkan: 08-02-2023)

Abstrak

Pelayanan pendaftaran pasien merupakan bagian yang penting dalam kaitannya dengan sarana pelayanan kesehatan. Proses pendaftaran pasien merupakan kontak pertama kali antara petugas dengan pasien atau keluarganya. Oleh karena itu baik buruknya pendaftaran pasien dapat menjadi salah satu acuan penilaian bagi masyarakat dalam menilai kualitas pelayanan Kesehatan. Dalam melaksanakan kegiatan pendaftaran pelayanan kesehatan merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan pelayanan berkualitas. Apotik kimia farma adalah apotik yang membuka pelayanan kesehatan praktek dokter, salah satu cabangnya beralamat di jl. Sultan Iskandar M. Djabir syah no. 42 Kota Ternate. Klinik yang berada di salah satu cabang apotik kimia farma masih menggunakan system yang manual sehingga apabila banyak pasien yang mendaftar maka antrian tidak menjadi sesuai aturan dan biasanya dalam melakukan pencarian data pasien petugas membutuhkan banyak waktu sehingga pelayanan menjadi lambat.. Penelitian ini menggunakan metode waterfall untuk pembuatan aplikasi yang bersifat sistematis dan berurutan maka dibuatlah sistem informasi pendaftaran pasien mengenai pelayanan kesehatan yang maksimal dan dapat di alokasikan di tempat pelayanan kesehatan yang lain. Penelitian ini untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di puskesmas maka di butuhnya sistem informasi untuk membantu pekerjaan agar pelayanan pendaftaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pengguna sistem ini adalah admin, dokter dan pasien..

Kata kunci: pelayanan pendaftaran, sistem informasi, metode waterfall.

INFORMATION SYSTEM OF REGISTRATION AND MEDICAL RECORDS SERVICES OF SKIN AND GENDER SPECIALISTS AT KIMIA FARMA CLINIC, TERNATE CITY

Abstract

Patient registration services are an important part in relation to health care facilities. The patient registration process is the first contact between officers and patients or their families. Therefore, whether patient registration is good or bad can be a reference for the community in assessing the quality of health services. In carrying out health service registration activities is an important component in realizing quality services. Kimia Farma Pharmacy is a pharmacy that opens medical practice health services, one of its branches is located at Jl. Sultan Iskandar M. Djabir Shah No. 42 cities of ternate. The clinic which is in one of the branches of the Kimia Farma pharmacy still uses a manual system so that if many patients register, the queue does not follow the rules and usually when searching for patient data the officers take a lot of time so the service becomes slow. This study uses the waterfall method for making applications that are systematic and sequential, so a patient registration information system is created regarding maximum health services and can be allocated to other health care settings. This research is to overcome the problems that occur in the puskesmas, so an information system is needed to help work so that registration services become more effective and efficient. Users of this system are admin, doctors and patients..

Keywords: registration service, information system, waterfall method

1. PENDAHULUAN

Pelayanan pendaftaran pasien merupakan bagian yang penting dalam kaitannya dengan sarana pelayanan kesehatan. Proses pendaftaran pasien merupakan kontak pertama kali antara petugas dengan pasien atau keluarganya. Oleh karena itu baik buruknya pendaftaran pasien dapat menjadi salah satu acuan penilaian bagi masyarakat dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan (Nasor, 2018). Diberikan kepada pasien untuk mengetahui urutan pemeriksaan pada sebuah klinik atau tempat pemeriksaan kesehatan lainnya. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung, maupun tidak langsung (Hamid, 2016).

Dalam melaksanakan kegiatan pendaftaran pelayanan kesehatan merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan pelayanan berkualitas. Apotik kimia farma adalah apotik yang membuka pelayanan kesehatan praktek dokter, salah satu cabangnya beralamat di jl. Sultan Iskandar M. djabir syah no. 42 kota ternate.

Spesialis kulit dan kelamin merupakan spesialis yang fokus menangani beragam masalah kesehatan kulit dan kelamin, baik pada pria maupun wanita. Tugas spesialis kulit dan kelamin adalah mendiagnosa dan memberikan penanganan sesuai dengan keluhan yang Anda rasakan. Secara umum penyakit kulit dan kelamin disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, parasite, alergi, autoimun, tumor dan penyakit sistemik yang menimbulkan kelainan pada kulit dan kelamin (sukmawati, 2021).

Dalam apotik tersebut terdapat pelayanan pakter dokter yaitu Dr. hartati. Sp. KK. M.Kes spesialis kulit dan kelamin. Berdasarkan observasi, penulis mendapati sistem yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual yang belum terkomputerisasi.

Dalam pelayanan pendaftarannya, setiap pasien yang datang akan dicatat dalam buku yang diberikan nomor dan dijadikan sebagai antrian pasien. Data dan kartu berobat dari setian pasien pun masih dicatat diselebaran kertas yang apabila pasien tersebut kembali berobat, pasien harus membawa kartu berobat tersebut.

Menyimpulkan bahwa apabila sistem pelayanannya yang masih menggunakan sistem lama atau manual, tentu dapat menghambat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik, berdasarkan latar masalah tersebut peneliti membuat sebuah sistem informasi untuk memudahkan pasien, petugas dan doktek dalam hal pelayanan Kesehatan, dimana akan diperlukan sebuah konsep atau sistem yang baik untuk digunakan, sehingga nantinya dapat terwujud suatu pelayanan kesehatan yang lebeh baik. Maka peneliti membuat skripsi dengan judul “Sistem Informasi

Pelayanan Pendaftaran Dan Rekam Medis Pasien Pada Apotik Kimia Farma Kota Ternate”.

Pelayanan adalah sebuah proses yang dimana terdapat serangkaian aktivitas yang biasa terjadi interaksi antara karyawan dan pelanggan, fisik atau barang, jasa dan sumber daya lainnya, (Muhammad, 2016).

Pendaftaran pasien merupakan tahap awal yang dikerjakan oleh seseorang yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan. Proses ini akan menghasilkan nomor antrian yang nantinya. diberikan kepada pasien untuk mengetahui urutan pemeriksaan pada sebuah klinik atau tempat pemeriksaan kesehatan lainnya. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung, maupun tidak langsung (Hamid, 2016).

Dalam melaksanakan kegiatan pendaftaran pelayanan kesehatan merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan pelayanan berkualitas. Apotik kimia farma adalah apotik yang membuka pelayanan kesehatan praktek dokter, salah satu cabangnya beralamat di jl. Sultan Iskandar M. djabir syah no. 42 kota ternate.

Spesialis kulit dan kelamin merupakan spesialis yang fokus menangani beragam masalah kesehatan kulit dan kelamin, baik pada pria maupun wanita. Tugas spesialis kulit dan kelamin adalah mendiagnosa dan memberikan penanganan sesuai dengan keluhan yang Anda rasakan. Secara umum penyakit kulit dan kelamin disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, parasite, alergi, autoimun, tumor dan penyakit sistemik yang menimbulkan kelainan pada kulit dan kelamin (sukmawati, 2021).

Dalam apotik tersebut terdapat pelayanan pakter dokter yaitu Dr. hartati. Sp. KK. M.Kes spesialis kulit dan kelamin. Berdasarkan observasi, penulis mendapati sistem yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual yang belum terkomputerisasi.

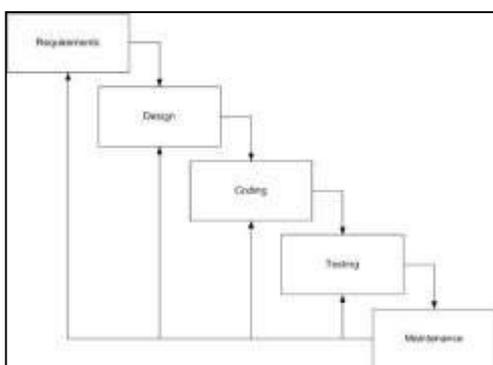
Dalam pelayanan pendaftarannya, setiap pasien yang datang akan dicatat dalam buku yang diberikan nomor dan dijadikan sebagai antrian pasien. Data dan kartu berobat dari setian pasien pun masih dicatat diselebaran kertas yang apabila pasien tersebut kembali berobat, pasien harus membawa kartu berobat tersebut.

Menyimpulkan bahwa apabila sistem pelayanannya yang masih menggunakan sistem lama atau manual, tentu dapat menghambat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik, berdasarkan latar masalah tersebut peneliti membuat sebuah sistem informasi untuk memudahkan pasien, petugas dan doktek dalam hal pelayanan Kesehatan, dimana akan diperlukan sebuah konsep atau sistem yang baik untuk digunakan, sehingga nantinya dapat terwujud suatu pelayanan kesehatan yang lebeh baik. Maka peneliti

membuat skripsi dengan judul “Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Dan Rekam Medis Pasien Pada Apotik Kimia Farma Kota Ternate”.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Model *waterfall* adalah suatu model proses untuk memodelkan sesuatu sistem perangkat lunak yang dibuat secara terstruktur dan berurutan dimulai dari penentuan masalah *Requirement*, *system* and *design software*, *implementation* and *unit testing*, *integration* and *system testing*, dan *maintenance* bagian model *waterfall* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pengembangan Sistem Informasi

Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila suatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut super system (Agus, 2009).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambil keputusan saat ini atau mendatang. Didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan (Nuryasin, 2016).

Basis Data adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Basis data adalah database server open source yang cukup populer keberadaannya.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, membuat software database ini banyak digunakan oleh praktisi untuk membangun suatu project. Adanya fasilitas API (*Application Programming Interface*) yang dimiliki oleh MySQL, memungkinkan bermacam-macam aplikasi komputer yang ditulis dengan berbagai bahasa pemrograman dapat mengakses basis data MySQL. Tipe data MySQL, “Tipe data MySQL adalah data yang terdapat dalam sebuah tabel berupa field-field yang berisi nilai dari data tersebut. Nilai data dalam field memiliki tipe sendiri-sendiri” (Firman, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi dilakukan dengan pembuatan *database*, *interface* dan penulisan kode *program*. Adapun bahasa pemrograman adalah php. Dalam prose pengkodean dibagi menjadi 3 level yaitu admin, dokter dan pasien.

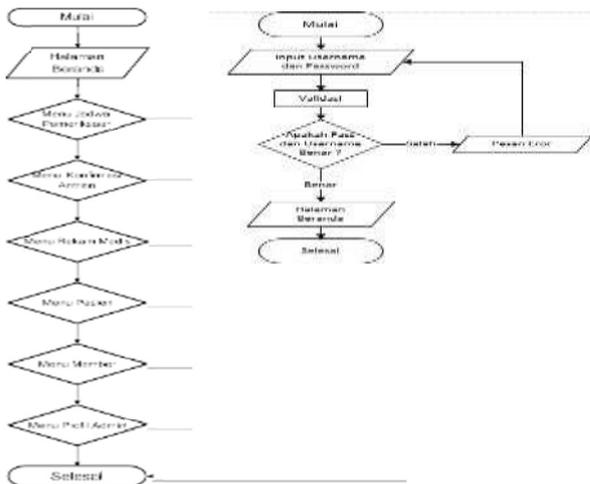
1. Tampilan *Login*

piln menu *login* merupakan tampilan awal saat ingin mengakses aplikasi sebagai admin dan dokter, untuk kelakukan pelayanan kesehatan maka diwajibkan terlebih dahulu login dengan memasukan *username* dan *password*. Tampilan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Menu *Login*

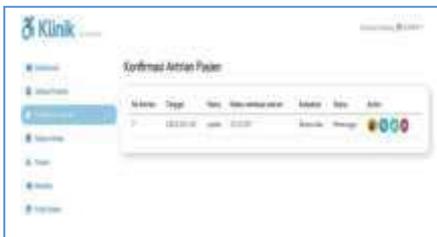
Flowchart dari halaman *login* berfungsi untuk menjelaskan poses dimana pada halaman *login* terdapat beberapa item dalam halaman login yaitu *username*, *password*, dan tombol *login*, tampilan *login* tersebut berlaku untuk *admin* dan dokter. alur atau proses dimana admin dapat memilih tampilan menu utama, menu jadwal pemeriksaan, menu konfirmasi antrian, menu rekam medis, menu pasien, menu member, dan menu profil. Berikut adalah gambar flowchart alur beranda dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Flowchart Login Admin Dan Dokter

2. Halaman Dashboard

Tampilan beranda merupakan halaman awal setelah login, dimana tampilan ini terdapat menu-menu yang bisa diakses oleh admin yaitu dashboard, jadwal pemeriksaan, rekam medis, pasien, member, dan batalnya pemeriksaan pasien. Berikut adalah tampilan konfirmasi antrian dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Menu Konfirmasi Antrian

Flowchart tampilan menu konfirmasi antrian adalah flowchart yang menjelaskan proses dimana pada menu konfirmasi antrian admin dapat mengkonfirmasi kehadiran, status pemeriksaan.

3.2 Analisis Keseluruhan

Pada proses keseluruhan yang dilakukan adalah dengan Menyusun perencanaan awal dimana tujuan dan ruang lingkup penelitian ini yaitu pembuatan sistem informasi, pendaftaran pemeriksaan, dan rekam medis spesialis kulit dan kelamin yang dimiliki salah satu klinik kimia farma. Kemudian pada tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan pengamatan atau observasi kemudian diawali dengan wawancara nerasumber ditanyakan pertanyaan dasar yaitu tentang proses pelayanan dan meminta data yang nantinya digunakan untuk tinjauan Pustaka.

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap penemuan masalah dan pengembangan solusi berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan. Pada tahap terakhir yaitu penyusunan hasil dan pembuatan

laporan dimana peneliti akan merangkum dalam bentuk laporan yang dimana terdiri dari pengumpulan data hasil wawancara.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam lekukan pelayanan Kesehatan secara lebih efektif dan efisien. Serta menfaat yang ini dicapai yaitu klinik dapat mengetahui apakah sistem informasi pelayanan yang telah dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan, membantu klinik dalam mengelolah data pasien, rekam medis, mengarsipkan data kunjungan, dan mempermudah pasien dalam melakukan pemeriksaan Kesehatan. Diharapkan dengan adanya tugas akhir ini dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam jurusan keilmuaan yang terkait.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian pada sistem informasi dapat kesimpulannya:

Sistem informasi pelayanan pendaftaran dan rekam medis pasien di apotik Kimia Farma Kota Ternate bertujuan untuk membantu calon pasien dalam melakukan pendaftaran pemeriksaan dari rumah tanpa harus datang ke tempat praktek pemeriksaan.

1. Sistem informasi pelayanan pendaftaran dan rekam medis pasien di apotik Kimia Farma Kota Ternate, dapat membantu mempermudah dokter dan asisten dokter dalam mengelolah data pasien, jadwal pemeriksaan serta mengecek rekam medis pasien sebelum melakukan pemeriksaan.
2. Hasil implementasi dari sistem ini sudah sesuai dengan perancangan sistem dimana calon pasien melakukan registrasi untuk mendapatkan akun agar dapat login kedalam sistem informasi pelayanan pendaftaran dan rekam medis pasien di apotik Kimia Farma Kota Ternate, kemudian melakukan pendaftaran pemeriksaan pada sistem tersebut agar mendapatkan nomor antrian, pasien juga dapat memantau nomor antrian yang sedang dalam pemeriksaan melalui sistem ini. Pasien datang ke apotik kimia farma dan dokter melakukan pemeriksaan terhadap pasien dan asisten dokter menginput rekam medis pada sistem.
3. Perancangan sistem dimulai dengan perancangan tampilan/flowchart, desain interface, sampai pada tahap pengkodean dan pengujian system.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- [2] Binarso, Y. A., Sarwoko, E. A., & Bahtiar, N. (2012). Pembangunan sistem informasi alumni berbasis web pada program studi teknik

- informatika universitas diponegoro. *Journal of Information and Technology*, 1(1), 72–84.
- [3] Firman, (2016). Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari. PHP merupakan bahasa scripting server – side.
- [4] H. Februriyanti and E. Zuliarso, “Rancang Bangun Sistem Perpustakaan untuk Jurnal Elektronik,” vol. 17, no. 2, pp. 124–132, 2012.
- [5] Hamdi, A. S., & Bahruddin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Haryanti dan Tri Irianto. (2011). *Rancang Bangun Sistem Informasi ECommerce Untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus (Volume 3 No 1 – 2011)*
- [7] N. Rini, “Sistem Informasi Penjualan Barang Toko Sumber Urip,” *Tek. Inform. Fak. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam Univ. Sebel. Maret*, 2010.
- [8] Nuryasin. (2016). *Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Wisuda Berbasis Online Studi Kasus Fst Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 99–112.
- [9] Prakasa, A. R. W. (2014). *Rancang Bangun Sistem Informasi E-Commerce Menggunakan Payment Gateway Paypal (Studi Kasus: Omekimai Gadget Store)*. *Sistem Informasi*.
- [10] Santoso, L. W. (2013). *Pelatihan Microsoft Visio 2010 Profesional*, 1–43.
- [11] Saputro, H. (2012). *Modul Pembelajaran Praktek Basis Data (MySQL)*